

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam bidang pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan di bidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang sempurna.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi menegembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, mahasiswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Peningkatan mutu pendidikan di kampus berkaitan langsung dengan mahasiswa sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di kampus dapat diketahui dari prestasi mahasiswa dalam belajarnya. Keberhasilan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri siswa khususnya keaktifan belajar mahasiswa dan kecerdasan emosional dan dari luar siswa.

Keaktifan mahasiswa merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh dosen sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang maksimal.

Prestasi belajar menurut Yaspir Gandhi Wirawan dalam Murjono (1996: 178) "Hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya

sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui indeks prestasi mahasiswa dapat mengetahui kemajuan atau penurunan yang telah dicapai.

Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap dosen dalam mengajar, pihak dosen harus berusaha keras agar mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai dosen dalam memberikan pelajaran. Persepsi yang baik akan terwujud apabila dosen memberikan memberikan ilmu yang dimiliki dan mahasiswa membutuhkan ilmu yang diberikan dosen, dengan demikian akan tercipta keharmonisan antara dosen dan mahasiswa. Apabila suasana tersebut dapat tercipta keaktifan belajar mahasiswa akan meningkat, aktif dalam belajar di kelas maka meningkatkan pula prestasi belajar mahasiswa, begitu pula sebaliknya jika keaktifan belajar mahasiswa menurun maka prestasi mahasiswapun akan menurun.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di kampus sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada mahasiswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2000:44), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni

kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sering ditemui mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran tetapi mempunyai kecerdasan Emosional yang rendah dan mempunyai prestasi belajar yang tinggi, tetapi juga kadang ditemui mahasiswa yang mempunyai tingkat kecerdasan Emosional yang tinggi tetapi tidak aktif di dalam kelas dan prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil judul “PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FKIP PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER IV UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (external), dengan demikian pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri menentukan prestasi belajar seseorang. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar seseorang antara lain keaktifan belajar mahasiswa dan kecerdasan emosional. Dalam konteks ini tentu masih banyak faktor lain yang dapat dikemukakan berkaitan dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Keaktifan belajar mahasiswa dalam pembelajaran dan Kecerdasan Emosional, dengan prestasi belajar Mahasiswa semester VI FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2010/2011.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat di jangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang teliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

- a. Keaktifan belajar yang diasumsikan akan memberikan kontribusi dalam proses belajar anak di kelas
- b. Kecerdasan Emosional diasumsikan dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat
- c. Prestasi Belajar mahasiswa semester VI FKIP UMS tahun akademik 2010/2011

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi semester VI UMS tahun akademik 2010/2011, yang keseluruhannya berjumlah 189 mahasiswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar?
3. Adakah pengaruh secara serentak antara keaktifan belajar mahasiswa dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional mempunyai terhadap prestasi belajar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui manfaat penelitian akan lebih terarah dan jelas.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah maka hasil penelitian diharapkan dapat memeberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai keaktifan belajar dan kecerdasan emosional pada mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi semester VI tahun akademik 2010/2011.
 - b. Menambah atau memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai keaktifan belajar dan kecedasan emosional
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
 - a. Menyebarkan informasi mengenai arti penting keaktifan belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi tahun akademik 2010/2011
 - b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan pendidikan nasional

3. SISTEMATIKA PENELITIAN

Adapun sistematika Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar, Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran, status kecerdasan emosional, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBATASAN

Bab ini berisi tentang gambar umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN